

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA  
MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR SELAMA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA**

**RELATIONSHIP BETWEEN CHARACTERISTIC AND LEARNING  
MOTIVATION IN FINAL YEAR NURSING STUDENT DURING THE  
COVID-19 PANDEMIC IN SAMARINDA CITY**



**DISUSUN OLEH :**

**META UTARI**

**2011102411153**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Hubungan Karakteristik dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Selama Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Samarinda**

***Relationship between Characteristic and Learning Motivation in Final Year Nursing Student During the COVID-19 Pandemic in Samarinda City***



**Disusun Oleh :**

**Meta Utari**

**2011102411153**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi :

Pembimbing

Ns. Mukhriyah Damaiyanti, S. Kep., MNS

NIDN. 1110118003

Peneliti

Meta Utari

NIM. 2011102411153

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Skripsi

Ns. Ni Wayan Wiwin, S. Kep., M. Pd

NIDN. 1114128602

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA  
MAHASISWA KEPERAWATAN TINGKAT AKHIR SELAMA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI KOTA SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

SKRIPSI

DISUSUN OLEH

Meta Utari

2011102411153

Disetujui untuk diujikan

Pada tanggal, 2 Juli 2022

Mengetahui,

Penguji I

Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M. Kep

NIDN. 1119097601

Penguji II

Ns. Mukhrisah Damaiyanti, S. Kep., MNS

NIDN. 1110118003

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan



Ns. Siti Khoirah Muflihatin, M. Kep

NIDN. 1115017703

## Hubungan Karakteristik dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Selama Masa Pandemi COVID-19 di Kota Samarinda

Meta Utari<sup>1</sup>, Mukhrifah damaiyanti<sup>2</sup>, Dwi Rahmah Fitriani<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda  
Email : [metautari89@gmail.com](mailto:metautari89@gmail.com)

### INTISARI

**Latar belakang:** Setiap mahasiswa memiliki motivasi belajar karena motivasi belajar dalam diri seseorang akan meningkatkan semangat dalam belajar. Salah satu karakteristik yang berpengaruh dalam motivasi belajar adalah pendidikan. Sebagai peserta didik tentu mengalami tantangan dan kesulitan yang berbeda-beda dalam beradaptasi mengingat perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik tiap-tiap mahasiswa. Ketika terjadi peningkatan kasus covid-19 yang mengharuskan mereka untuk belajar dari rumah melaksanakan sistem pembelajaran secara *online*.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan karakteristik dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasional, peneliti menggunakan pendekatan *Cross-sectional* dan Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang berada di kota samarinda sebanyak 330 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui pengisian kuisioner pada google form oleh responden. Kuisioner yang digunakan adalah kuisioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ). Analisis statistik menggunakan *Chi-Square*.

**Hasil penelitian:** Hasil analisis bivariate menggunakan metode *Chi-Square* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara karakteristik dengan motivasi belajar adanya hubungan yang signifikan disalah satu karakteristik yaitu tingkat Pendidikan orang tua dengan  $p\ value = 0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima.

**Kesimpulan:** Adanya hubungan antara karakteristik dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda.

**Kata kunci:** Karakteristik, Motivasi Belajar, Mahasiswa

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**The Relationship between Characteristics and Learning Motivation in Final Year Nursing Students During the COVID-19 Pandemic Period in Samarinda City**

**Meta Utari<sup>4</sup>, Mukhriyah Damaiyanti<sup>5</sup>, Dwi Rahmah Fitriani<sup>6</sup>**

Faculty Of Nursing, Muhammadiyah University Of East Kalimantan  
Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda  
Email : [metautari89@gmail.com](mailto:metautari89@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Every student has the motivation to learn because the motivation to learn in a person will increase enthusiasm for learning. One of the characteristics that influence learning motivation is education. As students, of course, they experience different challenges and difficulties in adapting given the differences in the factors of the learning environment and the characteristics of each student. When there is an increase in Covid-19 cases, which requires them to study from home, they implement an online learning system.

**Objective:** The purpose of this study was to determine the relationship between characteristics and learning motivation in final year nursing students during the COVID-19 pandemic in the city of Samarinda.

**Methods:** This study uses a quantitative method using a descriptive correlational design, the researcher uses a cross-sectional approach and the sampling technique uses a stratified random sampling technique. The sample of this study was final year nursing students in the city of Samarinda as many as 330 respondents. Data collection was obtained through filling out questionnaires on google forms by respondents. The questionnaire used is the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ) questionnaire. Statistical analysis using Chi-Square.

**The results:** The results of the bivariate analysis using the Chi-Square method showed that there was a relationship between characteristics and learning motivation, a significant relationship was found in one of the characteristics, namely the level of parental education with  $p$  value = 0.001 < 0.05 so  $H_a$  was accepted. **Conclusion:** There is a relationship between characteristics and learning motivation in final year nursing students during the COVID-19 pandemic in the city of Samarinda.

**Keywords:** Characteristics, Learning Motivation, Students

---

<sup>4</sup> Student of Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>5</sup> Lecturer of Muhammadiyah University of East Kalimantan

<sup>6</sup> Lecturer of Muhammadiyah University of East Kalimantan

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2012 pernah dilakukan penelitian di sebuah universitas di India, mengenai motivasi belajar menurut jenis kelamin. Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa pada tahun 2008 dan 2013 dilakukan penelitian di Belgia yang menunjukkan bahwa remaja perempuan 1,71% cenderung lebih tinggi daripada remaja laki-laki 1,13%. (Van Droogenbroeck, F., Spruyt, B., & Keppens, G. 2018). Motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh Individu yang berusia lebih tua. Hal tersebut dikarenakan individu yang berusia lebih tua dapat lebih memahami diri sendiri dan menyesuaikan dengan masalah dan keadaan yang terjadi sekitarnya (Ishak et al. 2011).

Salah satu karakteristik yang berpengaruh dalam motivasi belajar adalah Pendidikan. Peranan faktor Dalam perkembangan pendidikan akhir-akhir ini dapat terlihat dimana peranan faktor dari dalam maupun luar individu terhadap mencapai prestasi begitu besar. Dalam proses pembelajaran diperguruan tinggi, motivasi belajar adalah sebuah faktor dari dalam individu pendukung terhadap prestasi belajar. Seorang akan dapat menciptakan kesuksesan yang fantastik, prestasi yang dan kesuksesan yang mengagumkan (Kusumah,2015).

Mahasiswa sebagai peserta didik tentu mengalami tantangan dan kesulitan yang berbedabeda dalam beradaptasi mengingat perbedaan faktor lingkungan belajar dan karakteristik tiap-tiap mahasiswa. Dorongan atau motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk tetap antusias mengikuti pelajaran secara daring akan menentukan keberhasilan pendidikan dengan sistem yang diterapkan saat ini (Selvi,2020).

Iskandar (2009) yang mengatakan bahwa lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Maka dari itu motivasi belajar perlu di tanamkan dalam diri sendiri. Motivasi belajar diperlukan mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya tingkat akhir, hal ini dikarenakan mahasiswa tingkat sudah mengalami kelelahan karena banyaknya tugas yang diterima dan praktek baik di Rumah Sakit maupun di komunitas. Hal ini tentu menjadi perhatian serius dari pihak institusi untuk meningkatkan kualitas kelulusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 mahasiswa tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mendapatkan hasil bahwa mahasiswa memberikan keterangan terkait proses belajar mengajar daring yang menghambat proses belajar antar dosen dan mahasiswa, mahasiswa mengalami kebosanan dalam belajar secara online dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah ditambah lagi mahasiswa tingkat akhir melaksanakan pembelajaran dan menyusun skripsi, sulit memahami materi yang diberikan, suasana rumah dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung, sertakehadiran teman sebagai acuan semangat belajar menjadi salah satu hal yang dirindukan selama pelaksanaan kegiatan akademik dalam masa pandemi Covid-19, adanya masalah jaringan internet yang membuat mahasiswa semakin malas dalam mengikuti pembelajaran daring, selain itu jaringan internet yang mudah terputus membuat mahasiswa sulit memahami penjelasan dari dosen sehingga mahasiswa mengalami stres dan dapat mempengaruhi hal-hal lain, seperti motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dari 5 mahasiswa keperawatan tingkat akhir universitas mulawarman mengatakan mahasiswa yang sedang berproses mengerjakan tugas akhir sebagaimana disebut mahasiswa tingkat akhir yang memang disibukkan dengan berbagai tugas dan tuntutan yang harus diselesaikan dengan baik atau bahkan tepat waktu. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa mahasiswa tingkat akhir merasa tertekan dan hilang semangat kepercayaan diri, serta kurangnya dukungan sosial dari lingkungan yang menjadi faktor penyebab menurunnya kesejahteraan psikologis dan motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi.

Hasil studi pendahuluan didapatkan data dari 7 mahasiswa tingkat akhir Poltekkes Kemenkes Kaltim yang memiliki IPK diatas 3 sebanyak 4 orang dan 3 mahasiswa lainnya memiliki IPK dibawah 3, pada mahasiswa yang memiliki dibawah 3 diketahui bahwa mahasiswa merasa tertekan dengan tugas-tugas kuliah yang diberikan pada saat

pembelajaran daring dan sering tidak hadir atau bahkan tidak memperhatikan Ketika dosen menjelaskan pelajaran via zoom meeting / google meet, dan mahasiswa juga mengatakan mereka tidak konsentrasi pada saat berlangsungnya perkuliahan secara online.

Hasil studi pendahuluan dari wawancara 6 mahasiswa tingkat akhir ITkes Wiyata Husada didapatkan hasil perilaku belajar individu mahasiswa berbeda Ketika perkuliahan luring dengan perkuliahan daring, pada saat perkuliahan luring mahasiswa bisa bertukar pendapat secara langsung oleh teman dan dosen jika ada materi yang belum di pahami tetapi Ketika pembelajaran daring berlangsung via google meet / zoom meeting mahasiswa justru tidak bertanya jika ada yang belum di pahami nya dan malah memilih diam jika dosen memberikan kesempatan bertanya kepada mahasiswa, adanya kekhawatiran terhadap hasil ujian karna mahasiswa selama pembelajaran daring kurang memperhatikan pada saat dosen menjelaskan materi, serta mahasiswa dituntut untuk belajar secara kolaboratif dan kompetitif terhadap sesama teman dengan kepribadian maupun gaya belajar yang mereka alami itu berbeda hingga mahasiswa mengalami stress dan dapat mempengaruhi hal-hal lain, seperti motivasi belajar.

Hasil studi pendahuluan yang diperoleh dari wawancara 7 mahasiswa Stikes Dirgahayu Samarinda didapatkan bahwa 5 mahasiswa mengatakan mereka merasa tegang saat pembelajaran daring berlangsung, takut mendapatkan hasil tidak sesuai yang diharapkan kedua orang tuanya, sulit berkonsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung sehingga setelah pembelajaran tidak ada materi yang bisa dipahami oleh mahasiswa dikarenakan tidak terlalu memperhatikan dosen, 2 mahasiswa lainnya mengatakan sulit mengingat materi yang diberikan pada saat kuliah daring berlangsung, tidak bertanya kepada dosen apabila dosen memberikan waktu untuk mahasiswa bertanya, selalu melakukan kegiatan lain pada saat kuliah berlangsung seperti bermain game, tidur dan bermain hp, hilangnya minat dalam belajar selama pembelajaran daring dikarenakan tidak bertemu langsung dengan teman sebaya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan karakteristik dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda."

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif korelasional, peneliti menggunakan pendekatan *Cross-sectional* dan Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan tingkat akhir yang berada di kota samarinda sebanyak 330 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui pengisian kuisioner pada google form oleh responden.

Instrument dalam penelitian berupa kuesioner *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) yang terdiri dari 31 pernyataan dan 7 alternatif jawaban. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan Analisa univariat dan bivariat. Analisa pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	Remaja Akhir	299	90.6%
	Dewasa Awal	17	5.2%
	Dewasa Akhir	14	4.2%
2	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	115	34.8%
	Perempuan	215	65.2%
3	Tingkat Pendidikan		

	D-III Keperawatan	122	37.0%
	D-IV Keperawatan	40	12.1%
	S1 Keperawatan	168	50.9%
4	Pendidikan Orang tua		
	SD	15	5.2%
	SMP	50	17.0%
	SMA	154	55.8%
	Perguruan Tinggi	73	22.1%
5	Pekerjaan Orang tua		
	Tidak Bekerja	4	1.2%
	Petani	14	4.2%
	Nelayan	2	6%
	Wiraswasta	160	48.5%
	PNS	42	12.7%
	Lain-lain	108	32.7%
6	Pendapatan Orang tua		
	<Rp. 1.000.000 atau Rp. 1.000.000	9	2.7%
	Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	39	11.8%
	>Rp. 2.500.000	282	85.5%
7	Pekerjaan Mahasiswa		
	Bekerja	17	5.2%
	Tidak Bekerja	313	94.8%
8	Status Pernikahan		
	Menikah	51	15.5%
	Belum Menikah	279	84.5%
9	Agama		
	Islam	261	79.1%
	Kristen	47	14.2%
	Katolik	22	6.7%
10	Tempat Tinggal		
	Rumah Sendiri	95	28.8%
	Tempat Keluarga	28	8.5%
	Kos	207	62.7%

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas karakteristik responden mahasiswa keperawatan tingkat akhir dengan kategori remaja akhir sebanyak 299 orang (90.6%), dewasa awal sebanyak 17 orang (5.2%) dan dewasa akhir 14 orang (4.2%). Responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 115 (34.8%) sedangkan perempuan berjumlah sebanyak 215 (65.2%). Responden yang sedang menempuh Pendidikan terakhir D-III keperawatan berjumlah sebanyak 122 (37.0%), D-IV keperawatan berjumlah 40 (12.1%) sedangkan mahasiswa yang menempuh Pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 168 (50.9%). Berdasarkan dari hasil tabel di atas kebanyakan Pendidikan terakhir orang tua responden adalah SMA dengan jumlah sebanyak 184 (55.8%). Orang tua responden yang tidak bekerja berjumlah 4 (1.2%), bekerja sebagai petani berjumlah sebanyak 14 (4.2%) nelayan hanya 2 (6%) yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 160 (48.5%), PNS sebanyak 42 (12.7%) sedangkan orang tua dengan kategori pekerjaan dll seperti karyawan swasta atau buruh sebanyak 108 (32.7%). Di dapatkan hasil jawaban terbanyak dari 282 (85.5%) responden bahwa rata-rata pendapatan orang tua dari responden berjumlah >Rp. 2.500.000. Mahasiswa yang menempuh Pendidikan terakhir kebanyakan tidak bekerja dengan jumlah 313 (94.8%) dan yang belum menikah sebanyak 279 (84.5%). Responden yang beragama islam sebanyak 261 (79.1%), beragama Kristen sebanyak 47 (14.2%) sedangkan yang beragama katolik

berjumlah 22 (6.7%). Dan dari hasil penelitian ini didapatkan data responden yang tinggal dirumah sendiri sebanyak 95 (28.8%), yang ikut tinggal bersama keluarga orang tuanya sebanyak 28 (8.5%) sedangkan responden yang tinggal di kos berjumlah 207 (62.7%).

## 2. Analisa Univariat

Tabel 2. Data demografi berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
Remaja akhir (17 – 25)	299	90.6
Dewasa awal (26 – 35)	17	5.2
Dewasa akhir (36 – 45)	14	4.2
Total	330	100

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel diatas diatas dapat dilihat bahwa mayoritas karakteristik responden mahasiswa keperawatan tingkat akhir dengan rentan usia 17-25 sebanyak 299 orang (90.6%), dewasa awal sebanyak 17 orang (5.2%) dan dewasa akhir 14 orang (4.2%).

Tabel 3. data demografi berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	115	34.8
Perempuan	215	65.2
Total	330	100

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan pada tabel diatas diatas didapatkan data bahwa Sebagian responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 115 (34.8%) sedangkan perempuan berjumlah sebanyak 215 (65.2%).

Tabel 4. data demografi berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
D-III Keperawatan	122	37.0
D-IV Keperawatan	40	12.1
S1 Keperawatan	168	50.9
Total	330	100%

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan pada tabel diatas responden yang sedang menempuh Pendidikan terakhir D-III keperawatan berjumlah sebanyak 122 (37.0%), D-IV keperawatan berjumlah 40 (12.1%) sedangkan mahasiswa yang menempuh Pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 168 (50.9%).

Tabel 5 data demografi berdasarkan tingkat Pendidikan orang tua

Tingkat Pendidikan Orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
SD	17	5.2
SMP	56	17.0
SMA	184	55.8
Perguruan Tinggi	73	22.1
Total	330	100%

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan pada tabel diatas sebagian besar tingkat Pendidikan orang tua responden kebanyakan adalah tamat SMA dengan jumlah sebanyak 184 orang (55.8%). Perguruan tinggi 73 orang (22.1%). Tamat SMP 56 orang (17.0%) dan tamat SD sebanyak 17 orang (5.2%).

Tabel 6. data demografi berdasarkan pekerjaan orang tua

Pekerjaan Orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	4	1.2
Petani	14	4.2
Nelayan	2	6
Wiraswasta	60	48.5
PNS	42	12.7
Lain-lain	108	32.7
Total	330	100%

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan pada tabel diatas sebagian orang tua responden yang tidak bekerja sebanyak 4 orang (1.2%). Nelayan sebanyak 2 orang (6%) Bekerja sebagai petani berjumlah sebanyak 14 (4.2%) yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 160 (48.5%), PNS sebanyak 42 (12.7%) sedangkan orang tua dengan kategori pekerjaan dan lain-lain seperti buruh dan karyawan swasta sebanyak 108 (32.7%).

Tabel 7. data demografi berdasarkan pendapatan orang tua

Pendapatan Orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
<Rp. 1.000.000 atau Rp. 1.000.000	9	2.7
Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000	39	11.8
>Rp. 2.500.000	282	85.5
Total	330	100%

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan pada tabel diatas Di dapatkan hasil jawaban terbanyak dari 282 (85.5%) responden bahwa rata-rata pendapatan orang tua dari responden berjumlah >Rp. 2.500.000.

Tabel 8 data demografi berdasarkan pekerjaan mahasiswa

Pekerjaan Mahasiswa	Frekuensi	Persentase %
Bekerja	17	5.2
Tidak Bekerja	313	94.8
Total	330	100%

Sumber : Data primer 2022

Berdasarkan pada tabel diatas Mahasiswa yang menempuh Pendidikan terakhir kebanyakan tidak bekerja dengan jumlah 313 (94.8%) sedangkan yang bekerja berjumlah 17 orang (5.2%).

Tabel 9. data demografi berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan	Frekuensi	Persentase %
Menikah	51	15.5
Belum Menikah	279	84.5
Total	330	100%

Sumber :

Berdasarkan pada tabel diatas mahasiswa yang menempuh Pendidikan terakhir kebanyakan yang belum menikah sebanyak 279 (84.5%) dan yang sudah menikah berjumlah 51 orang (15.5%).

Tabel 10. data demografi berdasarkan agama responden

Agama	Frekuensi	Persentase %
Islam	261	79.1
Kristen	47	14.2

Katolik	22	6.7
Total	330	100%

Sumber :

Berdasarkan pada tabel diatas responden yang beragama islam sebanyak 261 (79.1%), beragama Kristen sebanyak 47 (14.2%) sedangkan yang beragama katolik berjumlah 22 (6.7%).

Tabel 11. data demografi berdasarkan tempat tinggal

Tempat Tinggal	Frekuensi	Persentase %
Rumah Sendiri	95	28.8
Tempat Keluarga	28	8.5
Kos	207	62.7
Total	330	100%

Sumber

Berdasarkan pada tabel diatas dari hasil penelitian ini didapatkan data responden yang tinggal dirumah sendiri sebanyak 95 (28.8%), yang ikut tinggal bersama keluarga orang tuanya sebanyak 28 (8.5%) sedangkan responden yang tinggal di kos berjumlah 207 (62.7%).

### 3. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan karakteristik dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19

Variabel	Motivasi Belajar	
	X <sup>2</sup>	p-value
Usia	2,730	0,259
Jenis kelamin	232	0,630
Tingkat Pendidikan	7,529	0,023
Tingkat Pendidikan Orang tua	15,407	0,001
Pekerjaan Orang tua	4,399	0,493
Pendapatan Orang tua	878	0,645
Pekerjaan Mahasiswa	3,384	0,066
Status Pernikahan	385	0,535
Agama	5,806	0,055
Tempat tinggal	337	0,845

Sumber : data primer 2022

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji statistic Chi Square diperoleh hasil P Value  $0.001 < 0.05$  sehingga dapat dinyatakan hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternative yang menyatakan terdapat hubungan bermakna antara karakteristik (tingkat Pendidikan orang tua) dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda

## B. Pembahasan

### 1. Analisa Univariat

#### a. Usia

Berdasarkan karakteristik usia hasil data yang didapat bahwa mayoritas responden mahasiswa keperawatan tingkat akhir dengan rentan usia 17-25 sebanyak 299 (90.6%), usia 26-35 sebanyak 17 (5.2%) sedangkan usia 36-45 sebanyak 14 (4.2%). Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden terbanyak di umur 17 – 25 tahun dan 26 – 35 tahun hal ini menunjukkan bahwa rata – rata mahasiswa keperawatan tingkat akhir mengalami motivasi belajar yang tinggi pada masa pandemi covid-19.

Hurlock (2015) menyebutkan, tugas-tugas perkembangan pada umur dewasa muda adalah sebagai berikut : mulai bekerja, memilih pasangan, mulai membina keluarga, mengasuh anak, mengelola rumah tangga, mengambil tanggung jawab sebagai warga

negara, mencari kelompok social yang menyenangkan. Tuntutan dan tugas perkembangan mahasiswa tersebut muncul dikarenakan adanya perubahan yang terjadi pada beberapa aspek fungsional individu, yaitu fisik, psikologis dan sosial.

Menurut peneliti usia 17-25 tahun merupakan masa transisi seseorang menuju kedewasaan dimana usia ini termasuk dalam kategori usia muda. Mahasiswa merupakan masa memasuki usia dewasa, pada masa tersebut mahasiswa memiliki tanggung jawab terhadap masa perkembangannya.

b. Jenis kelamin

Berdasarkan karakteristik Jenis kelamin diatas menunjukkan hasil yang didapat bahwa lebih banyak responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 215 (65.2%) dan laki – laki sebanyak 115 (34.8%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Umbroh (2017), menyatakan bahwa lebih banyak perempuan yang masuk kuliah keperawatan fakultas kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Keperawatan adalah bagian dari sistem pelayanan Kesehatan yang berhubungan dengan manusia dan memberikan pelayanan komprehensif terhadap seluruh aspek kehidupan yaitu bio-psiko-sosial dan spiritual. Filosofi dari keperawatan adalah *humanism*, *holism* dan mengedepankan sikap peduli serta kasih sayang terhadap klien (Nursalam, 2014).

Menurut peneliti keperawatan lebih diminati oleh perempuan karena kegiatan keperawatan lebih mengedepankan asuhan kepada pasien dimana perempuan lebih sabar dan mudah berkoordinasi dengan rekan kerja dibandingkan laki-laki dimana kesabaran perempuan lebih tinggi bila dibandingkan dengan laki-laki, sehingga keperawatan lebih dominan dikerjakan perempuan tetapi tidak menutup kemungkinan seorang laki-laki bisa melakukan hal yang sama seperti perempuan.

c. Tingkat Pendidikan Mahasiswa

Dari hasil pembahasan diperoleh gambaran Pendidikan terakhir yang termasuk dalam penelitian ini yang menempuh Pendidikan terakhir D-III keperawatan berjumlah sebanyak 122 (37.0%), D-IV keperawatan berjumlah 40 (12.1%) sedangkan mahasiswa yang menempuh Pendidikan S1 Keperawatan sebanyak 168 (50.9%).

Menurut Notoatmodjo (2016), Pendidikan ialah salah satu usaha untuk meningkatkan karakter seseorang agar orang tersebut dapat memiliki kemampuan yang baik. Pendidikan ini mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk mendewasakan melalui pengajaran.

Asumsi peneliti pada umumnya semakin tinggi Pendidikan seseorang, maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

d. Tingkat Pendidikan Orang tua

Berdasarkan pendidikan didapatkan data bahwa sebagian besar orang tua responden memiliki pendidikan tingkat pendidikan kebanyakan adalah tamat SMA dengan jumlah sebanyak 184 orang (55.8%). Perguruan tinggi 73 orang (22.1%), tamat SMP 56 orang (17.0%) dan tamat SD sebanyak 17 orang (5.2%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tujuwale (2016) dengan responden 91 orang Pendidikan terakhir mayoritas SMA sebanyak 61 orang tua responden (60,0%), diploma/perguruan tinggi sebanyak 22 orang tua responden (24,2%) yang paling sedikit adalah SD sebanyak 4 orang tua responden (4,4%) dan SMP sebanyak 4 orang tua responden (4,4%).

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi semakin berkembangnya jaman maka tingkat pendidikan semakin berkembang, berbeda dengan tingkat pendidikan jaman dahulu karena rata – rata tingkat pendidikan orang tua hanya SMA dan tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

e. Pekerjaan Orang tua

Berdasarkan karakteristik pekerjaan orang tua responden didapatkan hasil bahwa Sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 160 (48.5%), sebagian orang tua responden yang tidak bekerja sebanyak 4 orang (1.2%). Bekerja sebagai nelayan 2 orang (6%) sedangkan petani berjumlah sebanyak 14 (4.2%) yang bekerja, sebagai PNS sebanyak 42 (12.7%) sedangkan orang tua dengan kategori pekerjaan dan lain-lain seperti buruh dan karyawan swasta sebanyak 108 (32.7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tujuwale (2016) dengan responden 91 pekerjaan orang tua sebagai wiraswasta sebanyak 36 orang tua responden (39,5%) dan yang pendeta sebanyak 1 orang tua responden (1,1%).

Menurut Amrullah (2012) bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu, dan memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar khususnya keluarga dan orang tua yang bekerja menyediakan kebutuhan personal yang kurang terhadap anak-anaknya.

f. Pendapatan Orang tua

Berdasarkan karakteristik pendapatan orang tua responden didapatkan hasil bahwa sebagian besar pendapatan orang tua >Rp. 2.500.000 sebanyak 282 (85.5%) responden orang tua.

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam kehidupan, persoalan terkait ekonomi sangatlah penting dan berhubungan dengan keperluan kondisi anak yang banyak memiliki kebutuhan yang perlu untuk dipenuhi agar anak tidak merasa memiliki kekurangan untuk memenuhi kebutuhannya.

g. Pekerjaan Mahasiswa

Berdasarkan karakteristik pekerjaan mahasiswa didapatkan data bahwa sebagian besar mahasiswa yang menempuh pendidikan tingkat akhir kebanyakan tidak bekerja dengan jumlah 313 (94.8%) sedangkan yang bekerja berjumlah 17 orang (5.2%).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tidak bekerja karena rata – rata fokus dengan mengerjakan tugas akhir tidak sedikit juga yang banyak tidak bisa membagi waktunya.

h. Status Pernikahan

Berdasarkan karakteristik status pernikahan didapatkan data bahwa sebagian besar mahasiswa yang menempuh pendidikan tingkat akhir yang belum menikah sebanyak 279 (84.5%) dan yang sudah menikah berjumlah 51 orang (15.5%).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang belum menikah motivasi belajarnya lebih tinggi dikarenakan fokusnya tidak terbagi-bagi.

i. Agama

Berdasarkan karakteristik agama didapatkan data bahwa sebagian besar mahasiswa yang menempuh pendidikan tingkat akhir mayoritas beragama islam sebanyak 261 (79.1%), beragama Kristen sebanyak 47 (14.2%) sedangkan yang beragama katolik berjumlah 17 (6.7%).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang mayoritas beragama islam lebih banyak dan motivasi belajarnya lebih tinggi tetapi, bagi peneliti agama apapun tidak membedakan mempengaruhi motivasi belajar semua tergantung pada tiap individu masing-masing.

j. Tempat tinggal

Berdasarkan karakteristik tempat tinggal didapatkan data bahwa sebagian besar mahasiswa yang menempuh pendidikan tingkat akhir mayoritas responden banyak yang tinggal di kos berjumlah 207 responden (62.7%), responden yang tinggal dirumah sendiri sebanyak 95 (28.8%), yang ikut tinggal bersama keluarga orang tuanya sebanyak 28 (8.5%).

Berdasarkan uraian diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa yang bertempat tinggal di kos cenderung motivasi belajarnya lebih tinggi karena menurut pengalaman peneliti contohnya dalam hal mengerjakan tugas bersama dengan teman satu kos bisa bertukar pendapat lebih bersemangat sehingga motivasi belajarnya tinggi.

## 2. Analisa Bivariate

Hasil bivariat hubungan antara tingkat pendidikan dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir pada masa pandemi covid-19 di kota samarinda.

Berdasarkan pada hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p value*  $0,001 < 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menyatakan ada hubungan antara Pendidikan orang tua dengan motivasi belajar. Penelitian Ninna Irawati (2018) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua dengan Motivasi Belajar” Orang tua bertanggung

jawab membesarkan, memberikan motivasi dan bimbingan kepada anaknya. Sehubungan dengan tingkat pendidikan orang tua akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar anaknya. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar anak. Kondisi yang berupa latar belakang tingkat pendidikan orang tua merupakan satu hal yang pasti ditemui dalam motivasi belajar anak.

### **3. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan ditarik kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan penelitian tentang hubungan karakteristik dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda. Maka dengan itu peneliti berkesimpulan ;

1. Analisis univariat berdasarkan karakteristik responden dari 330 responden yaitu Jenis kelamin terbanyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 215 (65.2%), usia terbanyak adalah usia remaja akhir 17 – 25 sebanyak 299 (90.6), tingkat pendidikan terbanyak mahasiswa dengan Pendidikan S1 Keperawatan 168 (50.9%), Pendidikan orang tua terakhir SMA sebanyak 184 (55.8%) responden orang tua, pekerjaan orang tua mayoritas wiraswasta sebanyak 160 (48.5%), sebagian orang tua responden, pendapat orang tua responden Rp>2.500.000 sebanyak 282 (85.5%), pekerjaan mahasiswa yang belum bekerja sebanyak 313 (94.8%), responden mahasiswa yang belum menikah sebanyak 279 (84.5%), responden yang beragama islam lebih banyak 261 (79.1%) dan mahasiswa yang bertempat tinggal di kos sebanyak 207 (62.7%).
2. Hubungan karakteristik Pendidikan orang tua dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir sebanyak 184 (55.8%).
3. Hasil penelitian ini H0 ditolak sehingga secara signifikan ada hubungan antara tingkat Pendidikan orang tua dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda.
4. Setelah didapatkan data dari variabel independen yaitu karakteristik dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir, maka dilakukan Analisa tabel silang (crosstabs) menggunakan metode uji Chi Square didapatkan hasil p value  $0.001 < \alpha (0.05)$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara karakteristik dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda.

### **SARAN DAN REKOMENDASI**

1. Bagi Institusi  
Diharapkan dapat menjadi informasi dan sebagai bahan untuk referensi mahasiswa dan dikembangkan lagi di institusi pendidikan keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bagi Peneliti  
Bagi peneliti semoga dapat mengembangkan penelitian ini dan mampu meneliti lebih lanjut tentang hubungan karakteristik dengan motivasi belajar mahasiswa keperawatan tingkat akhir selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda.
3. Bagi Responden  
Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini mampu memnberikan informasi bahwa petinganya motivasi belajar yang tinggi bagi responden.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut hubungan karakteristik dengan motivasi belajar pada mahasiswa keperawatan tingkat selama masa pandemi covid-19 di kota samarinda.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Davison, Gerald C, John M. Neale, Ann M. Kring. 2012. *Psikologi Abnormal Edisi Kesembilan*. (Noermala Fajar, Penerjemah). Jakarta: Rajawali Pers.
- Demery, R., Thirlaway, K., & Mercer, J. (2012). *The Experiences of University Students. Disability & Society*, 2.
- Funsu Andiarna, Estri Kusumawati. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Psikologi*, Volume 16 Nomor 2, Desember.
- Hairani Lubis, Ayunda Ramdhani, Miranti Rasyid. (2021). *Psikostudia: Jurnal Psikologi*. Volume 10 No. 1.
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Infrando, D., Sofyani, S., & Widiastuty. (2014). *Gangguan Mood pada Remaja*. *The Journal of Medical School*, 35-36.
- Irawan, H. (2013). *Gangguan Depresi pada Lanjut Usia*. *Cermin Dunia Kedokteran*, 818.
- Isman, Muhamad. 2017. "Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring)." *The Progressive and Fun Education Seminar*: 586–88.
- Ismiati. "Problematika dan Coping Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi". *Jurnal Psikologi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Ar-Raniry Banda Aceh, 2015.
- Ivone R. Ballo, Theresia M. D. Kaunang, Herdy Munayang, & Christoffel Elim. (2012). *Profil Lanjut Usia Dengan Depresi Yang Tinggal Di Balai Penyantunan Lanjut Usia Senja Cerah Manado*. *Jurnal Biomedik*, Volume 4, 60.
- Lubis, N. L. (2009). *Depresi Tinjauan Psikologis*. Jakarta: Kencana.
- Mila Yatimul Isnayni, Wildan Hermansyah. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia*.
- Mujibul Hakim, Aria Mulyapradana. *Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19*. *Widya Cipta: Jurnal Secretariat dan Manajemen*, Volume 4 No. 2 September 2020
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0*. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 56– 60. <https://www.prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/122>.
- Qonitatin, N., Widyawati, S., & Asih, G. Y. (2011). *Pengaruh katarsis dalam menulis ekspresif sebagai intervensi depresi ringan pada mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 9, No. 1, hal. 21 – 32. Diakses tanggal 2 Juni 2012 dari <http://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/download/2879/2562>
- Rebecca Fox-Spencer dan Allan Young. *Solusi Praktis: Mengenali, Mengatasi, dan Mengantisipasi Depresi*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2010.
- Saam, Z dan Wahyuni, S. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Cetakan I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Siallagan, DF. (2011). "Fungsi dan Peranan Mahasiswa", [www.academia.edu](http://www.academia.edu), diakses pada 30 April 2019.
- Sora N, *Pengertian Manajemen Waktu Dan Menurut Para Ahli Terlengkap*, <http://www.pengertianku.net/2015/05/pengertian-manajemen-waktu-dan-menurut-para-ahli.html> diakses pada tanggal 25 Juni 2016.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

- Uswatun Hasanah, Nuri Luthfiati Fitri, Supardi, Liviana PH. (2020). Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No 4, November, Hal 421 – 424.
- World Health Organization (2017). Mental disorders fact sheets. World Health Organization. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs396/en/> - Diakses Januari 2018
- Zamhari. (2016). Apa itu Mahasiswa Inilah Pengertian Mahasiswa yang Jarang Anda Ketahui Hingga Saat Ini. Retrieved from [academicindonesia.com: http://www.academicindonesia.com/pengertian-mahasiswa/](http://www.academicindonesia.com/pengertian-mahasiswa/)

# NP : Hubungan Karakteristik Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Selama Masa Pandemi Covid-19

*by Meta Utari*

**Submission date:** 27-Jul-2023 11:04AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2137376540

**File name:** Naskah\_Publikasi\_Meta\_Utari\_2211102411153.docx (29.33K)

**Word count:** 3934

**Character count:** 25223

# NP : Hubungan Karakteristik Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir Selama Masa Pandemi Covid-19

## ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**26%**  
INTERNET SOURCES

**8%**  
PUBLICATIONS

**5%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<a href="https://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="https://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<a href="https://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://repository.untag-sby.ac.id">repository.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://repository.unsri.ac.id">repository.unsri.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

[pdfs.semanticscholar.org](https://pdfs.semanticscholar.org)